

# **GERAKAN INTELEKTUAL AL-WASHLIYAH**

## **Dahulu dan Sekarang**

Zaini Dahlan

### **PENDAHULUAN**

Gerakan yaitu perbuatan atau keadaan bergerak, pergerakan, usaha, kebangkitan (untuk perjuangan atau perbaikan). Gerakan mengarah pada makna dinamis yakni penuh semangat dan tenaga sehingga cepat bergerak dan mudah menyesuaikan diri dng keadaan dsb; mengandung dinamika. Intelektual bermakna cerdas, berakal, dan berpikiran jernih berdasarkan ilmu pengetahuan; (yg) mempunyai kecerdasan tinggi; cendekiawan.

Gerakan intelektual melekat dalam tradisi ilmiah/keilmuan, misalnya tradisi menulis, rihlah ilmiah, kebebasan akademik. Ali bin abi thalib berpesan “ikatlah ilmu dengan menuliskannya.” Imam al-ghazali, pernah berkata, “bila kau bukan anak raja, juga bukan anak ulama besar, maka menulislah” (bermakna kontributif dan sindiran). Salah satu tradisi ilmiah yaitu membaca dan menulis. Imam al-Nawawi (w. 676) belajar 8 cabang ilmu dari subuh hingga larut malam, Al-Mizzi, Ibn Katsir, Ibn Qayyim, Ibn Hajar, Al-Suyuthi, Al-Sakhawi, Wahbah Al-Zuhaili, dll menyisihkan lebih dari 15 jam sehari untuk membaca dan menulis. Begitu pula ulama dan ilmuan indonesia termasuk ulama/ilmuan aljamiyatul washliyah. Pesannya jadilah ulama/ilmuan pembaca, penulis, dinamis, bukan hanya sekadar ulama/ilmuan mimbar.

Al-Washliyah adalah salah satu ormas Islam yang memiliki tradisi ilmiah yg cukup kuat. Steenbrink mengungkapkan bahwa al-Washliyah merupakan ormas terbesar ketiga setelah nu dan Muhammadiyah (1980-an). Al-Washliyah merupakan organisasi yang didirikan oleh para ulama dan melahirkan ulama, tokoh dan ilmuan yang dinamis.

### **GERAKAN INTELEKTUAL AL-WASHLIYAH: SURVEY HISTORIS**

Secara generik, tradisi ilmiah aljamiyatul washliyah termanifestasi dalam aktivitas:

1. Debating Club (1928)
2. Pendirian Lembaga Pendidikan; Sekolah dan Madrasah, (193, 1942), (449, 1951)(667, 1955)(704, 2021), Perguruan Tinggi (10, 2022)
3. Pengembangan Kurikulum Berbasis Kitab Kuning dan Keagamaan
4. Membangun Jejaring Intelektual dan Kerjasama dengan Universitas Luar Negeri,

Seperti Al-Azhar Mesir, Islamic Call University Libya, Umm al-Qura Makkah, Universitas Islam Madinah, Universitas Malik Su'ud Riyadh, Universitas Internasional Afrika Khartoum, Universitas Islam Oum Durman Sudan, Abu Nor Kaftaru Syria, serta Universitas Saba Yaman.

5. Melakukan Pengiriman Pelajar ke Luar Negeri Seperti Ismail Banda dan Baharuddin Ali (1936), Dilanjutkan Tahun 1970-an ke Lybia, Irak, Mesir, Saudi, Syria, Dll. (Rihlah 'Ilmiyah)
6. Mendirikan dan Mengembangkan Lembaga Penerbitan, seperti: Pustaka Univa, Medan Islam, Dewan Islam, Kerdja, Raudatul Mutaallimin.
7. Produktivitas publikasi karya akademik (akan dibahas pada slide berikutnya).

### PRODUKTIVITAS KARYA AKADEMIK: SURVEY BIBLIOGRAFIS

Nama Ulama	Judul Kitab	Bidang
Syekh Hasan Maksum (1884-1936)	<i>Quṭufah as-Ṣāniyah, Ḍarar al-Bayan, Isy'aful Muridin, Faṭḥ al-Wudūd, Samir as-Sibyan, Tanqih az-Zunun, Targib al-Mustaqīm, Sarim al-Ma'is, Natijah Adabiyah, Maqalah an-Nafiyah, Ittiḥaf al-Ikhwān, Ḍarar al-Bayan, Taẓkir al-Muridin, Natiyah Adabiyah, Dur al-Muḥazzab, Sullām as-Salikīn, Kaiḥiat dan Silsilah Talkin Zikir (Khusus).</i> (17 Kitab)	Fikih, Tasawuf, Akidah, Adab, dll
Syekh Muhammad Yunus (1889-1950)	<i>Durūs al-Lughah 'Arabiyah jilid I dan II, Al-Muṭāla'ah al-Ḥadiṣah jilid I s/d IV (Rozali, 2016).</i> Diyakini terdapat karya lain dalam berbagai bidang, namun tidak terdeteksi.	Sastra, Hadis
Syekh Dja'far Hasan (1880-1950)	Tidak terdeteksi	-
Syekh Kadi H. Iljas (1883-1936)	Tidak Terdeteksi	-

Syekh Mahmud Ismail Lubis (1900-1937)	<i>Siratun Nabawiyah, Khutbah Indonesia, Kecerdasan, al-Tarjuman, Bulughul Maram, dan Tarikh Khulafa'.</i>	Tarikh, Hadis, dll
Muhammad Arsyad Thalib Lubis (1908-1972)	<i>Fatwa (Medan: Firma Islamyah, 1982), Islam di Polen (Medan: Boekhandel Islamijah, 1939), Tuntunan Perang Sabil, Imam Mahdi, Ruh Islam, Pembahasan Sekitar Nuzul Quran, dan Kisah Isra' Mi'raj. Tola Wamati Ba Ugamo Islam (Medan: Majelis Ulama Indonesia, 1968), Bena-Bena Kepertjajaen Ibagessen (Medan: Majelis Ulama Indonesia, 1968), Bona Ni Haporseaon Dibagasan Agama Islam (Medan: Majelis Ulama Indonesia, t.t.), Dasaring Kapertjajan Ing Agama Islam (Medan: Majelis Ulama Indonesia, t.t.), Peladjaran Sembahjang (Medan: Majelis Ulama Indonesia, 1966), Pelajaran Iman (Medan: Sumber Ilmu Jaya, 1950), Pelajaran Ibadat (Medan: Sumber Ilmu Jaya, 1950), al-Qawā'id al-Fiqhiyyah (Medan, Sumber Ilmu Jaya, 1959), al-'Aqāid al-Imāniyah (Medan: Sumber Ilmu Jaya, 1959), Ilmu Fikih (Medan: Firma Islamyah, 1982), Ilmu Pembagian Pusaka (al-Faraidh) (Medan: Firma Islamyah, 1980), Persiadjaran Sombajang (Medan: Dakwah Liga Musjawarah Muslimin, 1969). Pedoman Mati Menurut Alquran dan al-Hadis (Medan: Islamyah, 1984), Pelajaran Tauhid (Jakarta: Sumber Bahagia, t.t.), Pemimpin Haji Mabror (Medan: Firma Islamyah, 1966), Riwayat Nabi Muhammad saw (Medan: Sumber Ilmu Jaya, 1951), Agama Islam, Pelajaran Istilahat al-Muhaddisin, al-</i>	Fikih, Pendidikan, Akidah, Tarikh, Alquran, Hadis, Kristologi, dll

	<p><i>Ushul min Ilmi al-Ushul, Ihtisar Riwayat Nabi-nabi; dan Himpunan Doa Nabi-nabi dan Orang Shaleh dalam Alquran. Perbandingan Agama Kristen dan Islam (Medan: Firma Islamyah, 1971), Debat Islam – Kristen tentang Kitab Suci (Jakarta: Pengurus Besar Al Washliyah, 2002), Keesaan Tuhan Menurut Ajaran Islam dan Kristen (Jakarta: Hudaya, 2006), Rahasia Bibel, Jaminan Kemerdekaan Beragama Islam; dan Berdialog dengan Kristen Adven</i></p>	
Ismail Banda (1910-1951)	<p><i>Tesis Filsafat Islam Al-Azhar Kairo (1942)</i></p>	-
Abdurrahman Syihab (1910-1955)	<p><i>Penoentoen Hadji: Tjara Mengerdjakan Hadji dengan Praktis (1940), Mengoendjoengi Tanah Haram (1940), Penoentoen Hadji (1940), Pidato Agama di Radio dan Biografie H. Abd. Rahman Sjihab, Memperingati Al Djam'ijatul Washlijah 21 Tahun 30 November 1930-30 November 1951 (1951), Pandangan Terhadap Kementerian Agama, Hari Peringatan Ulang Tahun Ke XX Al Djamijatul Washlijah 30 Nopember 1930-30 Nopember 1950, dan Pangkal Kemenangan.</i></p>	<p>Autobiografi setebal 2.500 halaman (Kelebihan, Ja'far, 2020)</p>
Adnan Lubis (1910-1966)	<p><i>Sejarah Alquran, Tafsir Surat Yasin, Tafsir Juz Amma, Tafsir Surat Al-Ahzab, Qadha dan Qadhar, Barzakh, Yaumul Akhir, Kisah Perjalanan Imam Syafii, Hukum Perkawinan dalam Islam, Pengertian Hukum Islam, Hukum Pusaka dalam Islam, Hukum Tata Negara Islam, Terj. Falsafah Timur, Tasawuf, dan Ringkasan Kitab Siratun Nabi karya Sayyid Sulaiman an-Nadvi.</i></p>	<p><i>Alquran, Tafsir, Teologi, Sejarah dan Pemikiran Hukum Islam, Filsafat dan Tasawuf, Sejarah, dll.</i></p>

<p>Muhammad Yusuf Ahmad Lubis (1912-1980)</p>	<p><i>Falsafah Akhlak (1979), Hidup Bertuhan dan Bermasyarakat (1979), Kedudukan Buruh/Karyawan dalam Islam (1968), Pembelaan Islam Terhadap Wanita (1979), Penjelasan Kitab Suci Alquran ttg Yesus/Kristen/Pendeta-pendetanya (1973), Persaudaraan Islam, Perselisihan Ayat-ayat Bible (1974), Bahaya Komunis, Panduan Tabligh (1956), Khutbah Zaman (1958), Hidup Beragama (1959), Tafsir Surah An-Nur (1962), Islam dan Keadilan Sosial (1969), Manusia dan akhlak (1972), Falsafah Pembangunan Muhammad SAW (1977), Tafsir Surah Al-Fatihah (1980), Islam jalan Kebahagiaan dan Keselamatan.</i></p>	<p>Perbandingan Agama, Filsafat, Alquran, Tafsir, dll</p>
<p>Nukman Sulaiman (1917-1996)</p>	<p><i>Peringatan: Al Jam'iyatul Washliyah ¼ Abad (Medan: Pengurus Besar Al Djamiyatul Washlijah, 1956), Lustrum VI Universita Al Washliyah 18 Mei 1958 - 18 Mei 1988 (Medan: UNIVA, 1988), Doa dan Tempat-tempat Bersejarah di Tanah Suci, Hijrah Rasul, Keputusan Musjawarat Ulama Al Washlijah Mengenai Zakat (Medan: Pustaka UNIVA, 1969), Uswatun Hasanah (Medan: Sumber Ilmu Jaya, 1967) jilid I, II dan III, Kealwashliyahan jilid I dan II, Pedoman Guru Al Washliyah, Bintang Lima jilid I dan II (dalam bahasa Arab), Tuntunan Haji Praktis, Soal Jawab Masalah Haji, Khususiyah Nabi Muhammad, Umatnya dan Isteri-isterinya, Apakah yang Dikerjakan Tanggal 8 s/d 13 Zulhijjah di Tanah Suci, Akidah Islamiyah jilid I, II dan III, Fiqh ad-Dakwah.</i></p>	<p>Sejarah, Pendidikan Fikih, dll</p>

<p>Ramli Abdul Wahid (1954-2021)</p>	<p><i>Studi Ilmu Hadis (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2011), Fikih Sunah dalam Sorotan (Medan: Nola, 2005), Anak Desa Tak Bertuan Jadi Profesor; Kisah Nyata Kehidupan 60 Tahun Prof. Dr. Drs. H. Ramli Abdul Wahid, Lc., MA., (Medan: Manhaji, 2014), Kuliah Agama Ilmiah Populer (Bandung: Citapustaka Media Perintis, 2012), dan Peranan Islam dalam Menghadapi Era Globalisasi Sekuler (Bandung: Citapustaka Media, 2014), Al-Muqaranah Bain 'Aqidah Ahl as-Sunah wa al-Jamā'ah wa al-'Aqidah al-Ahmadiyah; Ulumul Qur'an; Kuliah Ramadhan Ilmiah Populer; Sejarah Pengkajian Hadis di Indonesia; Ilmu-Ilmu Hadis; Perbedaan Pendapat dalam Sejarah Sunah dan Tradisi Salaf; Mengenal Islam Akidah dan Syariat, Kamus Bahasa Melayu Asahan; Fikih Ramadhan; dan Kamus Lengkap Ilmu Hadis. "Arsyad Thalib Lubis, Syekh H. Muhammad (Ulama, Pejuang, dan Dai", Ensiklopedi Islam; "Kerja dalam Al-Qur'an", Tema-tema Pokok dalam Al-Qur'an; "Wawasan Al-Qur'an Tentang Lingkungan Hidup", Tema-tema Pokok dalam Al-Qur'an II; "Hasyisy/Ganja/Narkotika", Ensiklopedi Hukum Islam; " 'Illiyyin' ", Ensiklopedi Al-Qur'an; "Al Washliyah", Ensiklopedi Akidah Islam; dan "Kiat Bang Dillah Membangun Kota Medan". Dll.</i></p>	<p>Hadis</p>
--	---	--------------

Ja'far (1982-sekarang)	<p><i>Setidaknya sudah 36 judul tentang Ke-Al-Washliyah ditulis oleh beliau, di antaranya Tradisi Intelektual Al Washliyah, Demi Sebuah Asa: Refleksi Setahun Awsat Forum, Al Washliyah Studies: Catatan Menuju 1 Abad Al Jam'iyatul Washliyah, Al Jam'iyatul Washliyah: Ulama, Politik dan Resiliensi, Biografi dan Karya Ismail Banda, Dialog Kealwashliyah: Sketsa Gerakan Al Washliyah di Pentas Lokal, Nasional dan Global, Citra Al Washliyah: Histori, Moderasi dan Jihad Untuk NKRI, Jejak Sang Bintang: Sketsa Biografis Syekh Hasan Ma'sum, H. Ismail Banda, H. Abdurrahman Sjihab, H.M. Arsjad Th. Lubis &amp; H. Yusuf Ahmad Lubis , Ijtihad Politik Al Washliyah dan lain sebagainya.</i></p>	Pemikiran Islam
------------------------	--	-----------------

### **GERAKAN INTELEKTUAL AL-WASHLIYAH: Sketsa Kontemporer**

Memiliki 29 Pengurus Wilayah (PW) dari 34 Propinsi dan 2 Perwakilan luar negeri; Turut memudahkan kerja akademik. 704 unit madrasah dan sekolah; 10 perguruan tinggi di Aceh, Sumatera Utara dan Kalimantan Selatan; 1 unit Sekolah Tinggi Agama Islam Ar Ridho di Rokan Hilir Riau menyatakan dirinya dibawah pembinaan PB Al Washliyah. Sudah melakukan peletakan batu pertama pendirian Kampus Al Washliyah di Sangeti Propinsi Jambi dan kampus Al Washliyah pertama di pulau Jawa, di Desa Dalung, Kecamatan Cipocok, Kota Serang, Provinsi Banten.

LKSA di bawah PB AW membuat kegiatan berbasis produk, semua hasil diskusi dibukukan. Termasuk pengantar Ketua LKSA pun dibukukan, contohnya: <http://www.caspublishing.site/2022/09/demi-sebuah-asa-refleksi-setahun-awsat.html>. Desember ini dibuat international conference, paper berbahasa asing, dibukukan dalam bahasa arab dan inggris, dan bertujuan mendiskusikan AW dalam bahasa internasional. LKSA tiap tahun menerbitkan 5 buku, dilaunching pada malam milad AW.

Al-Washliyah sudah memiliki penerbit buku bernama Centre For Al Washliyah Studies (CAS) (2010) digawangi oleh Ismed Batubara dan Ja'far bekerjasama dengan LKSA dan Perdana Publishing, belakangan (2020) aktif menerbitkan buku versi E-Book sebagai wujud digitalisasi Produk dan Karya Akademik Al Washliyah. Dahulu Al-Washliyah memiliki penerbit Pustaka UNIVA dan Pustaka Al Washliyah, perlu diekskiskan kembali

Kegiatan diksusi semakin menggeliat seperti Ya Salam Awsat Forum. Bahkan LKSA melalui Awsat Forum lksa melalui awsat forum, mewajibkan semua narsum membuat paper, dan semua paper akan diterbitkan sebagai bentuk nyata produk kegiatan dan merupakan bagian dari tradisi ilmiah AW. buktinya: <http://www.caspublishing.site/2022/09/al-washliyah-studies-catatan-menuju-1.html> dan <http://www.caspublishing.site/2022/09/al-jamiyatul-washliyah-ulama-politik.html>.

### **AL-WASHLIYAH DALAM TRADISI INTELEKTUAL: Sebuah Analisis Era Dahulu dan Sekarang**

Dinamika intelektual aljamiyatul washliyah berjalan secara dinamis, namun perlu terus diupgrade secara metodologi dan substansi. Ulama/ilmuan aljamiyatul washliyah telah memainkan peran yang signifikan dalam memperkaya khazanah intelektual di nusantara, namun harus ditingkatkan secara global agar tidak parsial (belajar dari ilmuan nu dan muhammadiyah). Dahulu, jaringan keilmuan ulama al-washliyah menyambung sampai ke berbagai ulama sunni timur tengah, hari ini? Tidak boleh alpa, maksimalkan perwakilan luar negeri untuk membangun kolaborasi intelektual.

Aljamiyatul washliyah harus menghidupkan tradisi masa lalu dengan mengirim pelajar ke luar negeri baik timur tengah, eropa maupun amerika dengan tujuan memperluas wawasan, mencari guru yang lebih baik, menyebarkan gagasan, dan sebagainya. Di samping mendirikan pustaka manual, perlu juga membangun perpustakaan digital khusus memuat karya-karya ulama al-washliyah yang saat ini tidak terpelihara dengan baik. Ulama/ilmuan al-washliyah memiliki kemampuan mumpuni dalam berbagai bidang, potensi ini harus terus dikembangkan, jangan abai dan maksimalkan.

Pengurus aw harus mendukung adanya mobilitas lintas sektoral akademik para akademisi/ilmuan aw. Mobilitas para ilmuan tersebut menjadi penunjang terjadinya transmisi ilmu pengetahuan dari satu tempat ke tempat lain. Mobilitas tersebut juga membantu terciptanya jaringan silsilah keilmuan antara para ilmuan di satu tempat dengan ilmuan di tempat lainnya yang luas. Secara tidak langsung, mobilitas ilmiah tersebut membantu



memperkuat kohesi sosial warga aw secara khusus dan umat islam secara umum. Majelis2 aw menunjukkan komitmen intelektual yang sangat tinggi; terwakili oleh majelis tarbiyah, studies fonds, penerbitan/pembacaan. Bersifat formal-struktural, diwakili komitmen dan upaya bidang pendidikan (madrasah-sekolah-sekolah guru). Menjadi supplier utama guru (agama) sumatera timur.

## **PENUTUP**

Dalam konteks pendiriannya, 1930, aw sdh sangat responsif dengan tradisi ilmiah. Bagaimana pilihan-pilihan tersebut menjadi modal awal untuk pengembangan adalah urusan generasi penerus. Visi kesejarahan itu adalah khayra ummat (umat terbaik), misi untuk mencapainya adalah amar ma'ruf-nahyi munkar (mendukung yang baik mencegah yang buruk), serta strategi besarnya terangkum dalam iqra' (ilmu pengetahuan). Generasi kontemporer aw bertanggung jawab penuh menghidupkan visi, menjalankan misi, dan menerapkan strategi tersebut. Tingkat keseriusan yang dibutuhkan tak kurang dari tingkat ijtihad, yakni menggunakan energi tertinggi dan mencurahkan kemampuan terbaik yang dimiliki. Sebab, merekalah yang sekarang ini sedang mengisi panggung sejarah. Generasi zaman ini berhutang semangat kepada pendahulu aw. Hutang sejarah tersebut hanya dapat dibayar dengan menunjukkan kembali semangat iqra' yang tinggi, lebih tinggi dari yang mereka tunjukkan dahulu.

Apakah aku adalah pewaris yang pantas dari sejarah kegemilangan yang ditunjukkan pendahulukku? Apa yang telah kulakukan demi ikut berpartisipasi membangun kejayaan aw? Apakah aku pantas mengaku telah berjihad dan berjihad guna menorehkan kontribusiku dalam proses sulit dan panjang itu? Akhirnya, sejarah hanya berguna jika ia berhasil: 1) menggugah hati kepada kebaikan; dan 2) mendorong tindakan memperbaiki; Semua petualangan panjang dimulai dari sebuah langkah pendek. Maka, ..... Melangkahlah!

## **SUMBER BACAAN**

Ja'far, *Tradisi Intelektual Al jamiyatul Washliyah*, Medan: Perdana Publishing, 2018.



PENGURUS BESAR  
**AL JAM'IYATUL WASHLIYAH**  
 Jl. Jend Ahmad Yani, No.41,  
 Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat.



"MENJAGA PERSATUAN,  
 MERAWAT MORAL BANGSA"



# SERTIFIKAT

## YA SALAM MENYAPA INDONESIA

Diberikan Kepada:

# DR. ZAINI DAHLAN, M.PD.I

Atas partisipasinya sebagai **NARASUMBER** di Webinar YA SALAM Serial 71 pada tanggal 28 November 2022/  
 4 Jumadil Awal 1444H Dengan Tema : "GERAKAN INTELEKTUAL AL WASHLIYAH DULU & SEKARANG"

Webinar YA SALAM Menyapa Indonesia ini adalah program wajib mingguan yang diselenggarakan Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah yang dihadiri oleh seluruh Pengurus Wilayah, Warga dan Kader Al Washliyah Se-Indonesia dan juga terbuka untuk umum.

**DR. KH. MASYHURIL KHAMIS, SH., MH**  
 KETUA UMUM



**DR. IR. H. AMRAN ARIFIN, MM., MBA**  
 SEKRETARIS JENDERAL

Media Partner :



**PB AL WASHLIYAH**  
 Follow our account

[www.washliyah.or.id/](http://www.washliyah.or.id/) [kabarwashliyah.com](http://kabarwashliyah.com)

Nomor : B-1075/ITK/ITK.IV.7/PP.00.9/11/2022  
Lamp : -  
Hal : **Surat Tugas**

Medan, 28 November 2022

Menindaklanjuti surat nomor Int-004/MD-PB-AW/XXII/XI/2022 perihal Permohonan Penugasan untuk menjadi Narasumber pada kegiatan Ya Salam Serial 74 yang diselenggarakan Majelis Dakwah Pengurus Besar (PB) Al-Jam'iyatul Washliyah. Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Sapri, S.Ag, MA  
NIP : 197012311998031023  
Nama Instansi : UIN Sumatera Utara Medan  
Alamat Instansi : Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate  
Alamat Email : [sapri@uinsu.ac.id](mailto:sapri@uinsu.ac.id)

Mengizinkan dan memberi tugas kepada:

Nama : Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I  
NIP : 198905102018011002  
Nama Instansi : UIN Sumatera Utara Medan  
Alamat Instansi : Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate  
Alamat Email : [zainidahlan@uinsu.ac.id](mailto:zainidahlan@uinsu.ac.id)

untuk menjadi narasumber pada kegiatan Ya Salam Al Washliyah Menyapa Umat Serial 74 pada Senin, 28 Nopember 2022.

Demikian surat tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

an. Dekan

Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Dr. Sapri, S.Ag, MA  
NIP 197012311998031023



Al Jam'iyatul Washliyah

# MAJELIS DAKWAH PENGURUS BESAR AL JAM'IYATUL WASHLIYAH

Sekretariat :

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 41 Cempaka Putih Timur, Jakarta Pusat 10510

Telp/Fax : 021-42800624 Website: [www.kabarwashliyah.com](http://www.kabarwashliyah.com)

Email : [pbwashliyah@gmail.com](mailto:pbwashliyah@gmail.com)

Nomor : Int-004/MD-PB-AW/XXII/XI/2022  
Lampiran : -  
Hal : **Permohonan Narasumber Ya Salam**

Jakarta, 28 November 2022 M  
4 Jumadil Awal 1444 H

Kepada Yth,

**Dr. Zaini Dahlan, M.Pd.I**

Di-  
Sulawesi Tenggara

**Bismillahirrahmanirrahiim.**  
**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Kami doakan semoga Bapak selalu dalam lindungan dan curahan rahmat Allah SWT, serta dalam keadaan sehat wal afiat sehingga dapat menjalankan tugas sehari-hari dengan baik. Aamiin.

Selanjutnya kami sampaikan bahwa Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah melalui Majelis Dakwah PB Al Jam'iyatul Washliyah mengadakan kegiatan Ya Salam Al Washliyah Menyapa Umat yang merupakan Program Kajian Online Rutin setiap Senin sebagai wadah silaturahmi dengan Wilayah dan seluruh warga Al Washliyah se Indonesia.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka kami memohon Bapak berkenan mejadi Pembicara/Narasumber pada kegiatan Ya Salam Serial 74 yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari, Tanggal : Senin, 28 November 2022  
Waktu : 20.00 WIB - selesai  
Tema : Gerakan Intelektual Al Washliyah Dulu dan Sekarang

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama kami ucapkan terima kasih.

**Nashrun Minallahi Wa Fathun Qarib, Wabasyril Mu'minin.**  
**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

  
**H. Anas Abdul Jalil, M.Pd.**  
Ketua

**PENGURUS BESAR  
AL JAM'IYATUL WASHLIYAH**



  
**Dr. KH. Iskandar Mirza, M.Ag**  
Sekretaris

Tembusan:

1. Yth. Pengurus Besar Al Jam'iyatul Washliyah